

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang dipakai pada penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiono (2008) metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis korelasional. Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dirancang untuk menentukan tingkat hubungan variabel-variabel yang berbeda dalam suatu populasi, Arikunto (1996). Melalui penelitian tersebut kita dapat memastikan berapa besar yang disebabkan oleh suatu variabel dalam hubungannya dengan variasi yang disebabkan oleh variabel lain.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono 2008).

Dalam penelitian kuantitatif terdapat dua variabel, yaitu:

1. Variabel bebas : optimisme hidup
2. Variabel terikat : Kepribadian tangguh

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variable penelitian dimaksudkan agar pengukuran variable-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang telah disiapkan. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Optimisme hidup

optimisme sebagai suatu pandangan menyeluruh, memandang hal yang baik, mudah memberikan makna yang baik bagi diri sebagai sarana untuk membantu individu dalam mencapai tujuannya. Optimisme dalam penelitian ini di ukur menggunakan skala yang disusun oleh peneliti berdasarkan teori optimisme Seligman (2006) yaitu permanensi, pervavisitas, personalisasi.

2. Kepribadian tangguh

Kepribadian individu dengan karakteristik yang mampu mengubah stresor negatif menjadi tantangan positif tanpa jatuh sakit yang disebabkan oleh stres. Skala kepribadian tangguh dalam penelitian ini disusun dan dikembangkan dengan mengacu pada aspek-aspek kepribadian tangguh sesuai dengan teori Kobasa 1979 yaitu komitmen, kontrol diri, dan tantangan.

D.Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pasien penderita kanker yang berada di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan yang berjumlah 400 penderita.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang karakteristiknya representatif dijadikan obyek penelitian (Sugiono, 2008). Demikian pula halnya yang dikemukakan Hadi (2004) bahwa sampel adalah sejumlah subjek yang merupakan bagian dari populasi yang mempunyai sifat yang sama dan sampel ini yang akan dikenal langsung dalam penelitian.

Hasil penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasikan kepada seluruh populasi. Generalisasi adalah kesimpulan penelitian sebagai sesuatu yang berlaku bagi populasi (Arikunto, 1996). Selanjutnya menurut Hadi (2004) syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian harus dapat mencerminkan keadaan populasi. Pengambilan sampel digunakan dengan *teknik purposive sampling* dengan jumlah 40 penderita dari berbagai jenis penyakit kanker yang berada di RSUD Dr. Pirngadi Kota Medan sesuai dengan kriteria sudah menjalani kemoterapi dan berusia 18-50 tahun.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara yang dipakai oleh peneliti untuk memperoleh data yang diselidiki. Kualitas data ditentukan oleh kualitas alat pengambilan data atau alat ukur pengukurnya (Suryabrata, 1992). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala. Skala adalah suatu daftar yang berisi pernyataan yang diberikan kepada subyek agar dapat mengungkapkan aspek-aspek psikologis yang ingin diketahui.

Penelitian ini menggunakan skala optimisme hidup dan skala keribadian tangguh. Skala optimisme hidup disusun berdasarkan aspeknya yaitu permanensi, pervisivitas, personalisasi digunakan untuk mengungkap tingkat optimisme hidup. Dan skala kepribadian tangguh disusun berdasarkan aspek-aspek menurut Kobasa yaitu kontrol diri, komitmen, dan tantangan.

Model skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah model skala Likert, yaitu skala yang memberikan skor dari 1 sampai 4. Adapun penggunaan skala 1 - 4 untuk setiap jawaban responden selanjutnya dibagi ke dalam empat kategori yakni: Sangat Setuju (SS) diberi skor 4, Setuju (S) diberi skor 3, Tidak Setuju (TS) diberi skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1. Setelah skor diperoleh lalu dicari rata-rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga dapat dideskripsikan distribusi jawabannya.

F. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Alat ukur yang di gunakan dalam penelitian selayaknya adalah alat ukur yang baik. Dimana alat ukur yang baik adalah alat ukur yang valid dan reliabel dimana valid dan reliabel memiliki pengertian sebagai berikut:

1. Validitas

Validitas adalah alat ukur yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang perlu di ukur (Azwar, 2004). Alat ukur dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil yang sesuai dengan besar kecilnya gejala atau bagian yang diukur (Hadi, 2004).

Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah analisis *product moment* yakni dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada msing-masing item dengan skor alat ukur (Hadi, 1996). Skor total ialah nilai yang diperoleh dari penjumlahan semua skor item. Korelasi antara skor item dengan skor total haruslah signifikan berdasarkan ukuran statistik tertentu, maka derajat korelasi dapat dicari dengan menggunakan koefisien korelasi *pearson* dengan menggunakan rumus validitas sebagai berikut ;

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

r :Koefisiensi korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel

\sum_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel y (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.

$\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.

ΣY : Jumlah skor seluruh tiap item y.

N : Jumlah subjek

2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala kepribadian tangguh dapat dipakai metode *Alpha Cronbach's* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} : Reliabilitas instrumen
k : banyaknya butir pertanyaan
 $\Sigma \sigma$: Jumlah varian butir
 σ_1^2 : varian total

C. Metode Analisis data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *product moment*..

Rumusnya yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\left\{ \sqrt{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}} \right\} \left\{ \sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N} \right\}}$$

Keterangan :

- r : Koefisien korelasi antara variabel x (skor subjek setiap item) dengan variabel y
- \sum_{xy} : jumlah dari hasil perkalian antara variabel x (total skor subjek dari seluruh item) dengan variabel y.
- $\sum X$: Jumlah skor seluruh tiap item x.
- $\sum Y$: Jumlah skor seluruh tiap item y.
- N : Jumlah subjek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis *product moment*, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

1. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal
2. Uji linearitas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.